

## ABSTRAK

### MUSEUM SEBAGAI PUSAT KONSERVASI DAN PRESERVASI BUDAYA: STUDI PADA MUSEUM BULELENG DAN KENDALA PENGELOLAANNYA

Oleh

**Putu Dina Serlyta, NIM 2304071006**

**Prodi Diploma III Perpustakaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan oleh pihak museum untuk memaksimalkan keberadaan museum sebagai pusat konservasi dan preservasi budaya, (2) untuk mendeskripsikan kegiatan preservasi dan konservasi oleh Museum Buleleng, (3) untuk mendeskripsikan kendala yang dialami oleh Museum Buleleng, dan saran apa yang bisa dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penulis memilih lokasi penelitian yakni berada di Museum Buleleng. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data dalam memperoleh data yang konkret. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Museum Buleleng telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung fungsi konservasi dan preservasi budaya, seperti sosialisasi kepada masyarakat, inventarisasi koleksi, serta perawatan rutin terhadap koleksi museum. Kegiatan konservasi dilakukan dengan menjaga koleksi dari kerusakan dan membatasi interaksi langsung pengunjung dengan koleksi, sedangkan preservasi dilakukan melalui perawatan rutin dan pembersihan koleksi secara berkala. Namun, pelaksanaan konservasi dan preservasi belum berjalan secara optimal karena adanya berbagai kendala, terutama keterbatasan sumber daya manusia, minimnya dana operasional, kurangnya fasilitas pendukung, serta belum adanya tenaga ahli khusus di bidang konservasi dan preservasi. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan museum belum maksimal dalam menjalankan fungsi pelestarian budaya Bali Utara.

**Kata kunci:** Museum, Konservasi, Preservasi, Pengelolaan Museum

**MUSEUMS AS CENTERS FOR CULTURAL CONSERVATION AND  
PRESERVATION: A STUDY OF THE BULELENG MUSEUM AND ITS  
MANAGEMENT CHALLENGES**

**By**

**Putu Dina Serlyta, NIM 2304071006**

**Prodi Diploma III Perpustakaan**

**ABSTRACT**

*The objectives of this study are: (1) to identify the efforts made by the museum to maximize its role as a center for cultural conservation and preservation, (2) to describe the conservation and preservation activities carried out by the Buleleng Museum, (3) to describe the challenges faced by the Buleleng Museum, and to propose recommendations for improvement. This study employed a qualitative descriptive research method, with informants selected using purposive and snowball sampling techniques. The author selected the research location at the Buleleng Museum. In this study, the researcher employed observation, interviews, and document analysis to collect concrete data. The findings indicate that the Buleleng Museum has undertaken several initiatives to support its cultural conservation and preservation functions, such as public outreach, collection inventory, and routine maintenance of museum collections. Conservation activities are carried out by protecting the collections from damage and limiting direct visitor interaction with the collections, while preservation is carried out through routine maintenance and periodic cleaning of the collections. However, conservation and preservation efforts have not yet been fully implemented due to various obstacles, particularly limited human resources, insufficient operational funds, a lack of supporting facilities, and the absence of specialists in the field of conservation and preservation. These conditions have prevented the museum from fully fulfilling its role in preserving the culture of Northern Bali.*

**Keywords: Museum, Conservation, Preservation, Museum Management**